

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cawang Nomor 2 Jurang Ombo, Magelang Selatan

Website : www.smkn1magelang.sch.id E-mail : smkn1magelang@yahoo.com



DISUSUN OLEH :

FARIS RAMADHAN

NIM. 13501241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Magelang, Kota Magelang.

Nama : Faris Ramadhan
NIM : 13501241033
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Magelang, Kota Magelang.

Magelang, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Pundi Trikoranto
NIP. 19621219 198703 1 016

Faris Ramadhan
NIM. 13501241033

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Wakijan, S.ST
NIP. 19650809 199003 1 012

Drs. Sunyoto, M.Pd
NIP. 19521109 197803 1 003

Kepala SMK Negeri 1 Magelang

Drs. Nisandi, M.T
NIP. 19600814 198803 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK NEGERI 1 MAGELANG serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2016.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga kegiatan PPL yang berlokasi di SMK N 1 Magelang dapat terlaksana dengan baik, dari awal hingga penyusunan laporan.
2. Kedua orang tua, Bapak Rusdiyanto dan Ibu Pardilah yang selalu memberikan perhatian dan doa-doanya.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
4. Bapak Drs. Sunyoto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan selama PPL / Magang III.
5. Bapak Drs. Nisandi, M.T., selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL / Magang III.
6. Bapak Wakijan, S.ST., selaku koordinator PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap kegiatan.
7. Bapak Drs. Pundi Trikoranto, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama PPL/ Magang III.
8. Seluruh guru dan karyawan SMK N 1 Magelang yang dengan penuh kesabaran dan ramah-tamah membimbing kami.
9. Semua teman – teman mahasiswa PPL SMK N 1 Magelang yang telah memberikan semangat dan dukungan.
10. Seluruh siswa-siswi SMK N 1 Magelang yang telah mengisi hari-hari dengan bergembira dan membantu kelancaran program PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III sampai terselesainya penulisan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan PPL ini disusun sebagai pertanggungjawaban penulis telah melaksanakan PPL di SMK N 1 Magelang. Tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang dapat membangun agar dimasa yang akan datang lebih baik lagi.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga laporan ini bisa digunakan sebagai motivasi penulis untuk mengembangkan diri.

Magelang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. ANALISIS SITUASI..... 1

 1. Sejarah Sekolah..... 1

 2. Identitas Sekolah 2

 3. Lokasi Sekolah..... 4

 4. Komite Sekolah..... 5

 5. Struktur Organisasi 6

 6. Kurikulum dan Pembelajaran..... 6

 7. Kesiswaan 9

 8. Ketenagaan..... 10

 9. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan..... 12

 10. Humas Partnership dan Penyaluran Tamatan 15

 11. Prestasi Sekolah 15

 12. Pembiayaan dan Anggaran Sekolah..... 16

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL /

MAGANG III 16

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... 18

A. PERSIAPAN..... 18

 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) 18

 2. Observasi..... 18

 3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 18

 4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing..... 18

B. PELAKSANAAN PPL..... 19

 1. Praktik Mengajar..... 19

 2. Pelaksanaan Pembelajaran 19

 3. Kegiatan Non Mengajar 20

 4. Kegiatan Tambahan 22

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI 23

1. Analisis Pelaksanaan..... 23

2. Refleksi 24

BAB III PENUTUP..... 25

 A. Kesimpulan 25

 B. Saran 25

DAFTAR PUSTAKA..... 28

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Lokasi Sekolah4

Gambar 02. *Side Plan*5

Gambar 03. Perencanaan Strategis SMK Negeri 1 Magelang14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Akreditasi 3

Tabel 2. Jumlah Rombel per Kompetensi Keahlian 4

Tabel 03. Jumlah Jam Belajar 7

Tabel 04. Mata Pelajaran dan Kondisi Guru 7

Tabel 05. Nilai Rata-rata Ujian Nasional..... 8

Tabel 06. Nilai Rata-rata Ujian Sekolah 8

Tabel 07. Jumlah Siswa 9

Tabel 8. Jumlah Pendidik..... 11

Tabel 9. Tenaga Kependidikan 11

Tabel 10. Penyaluran Tamatan..... 15

Tabel 11. Jadwal Pelajaran (A) 20

Tabel 12. Jadwal Pelajaran (B) 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Instalasi Penerangan Listrik

Lampiran 2. Matriks Kegiatan Individu PPL / Magang III

Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL / Magang III

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PPL / Magang III

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**

TAHUN 2016/2017

**Faris Ramadhan
(13501241033)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III bertujuan untuk memperoleh pengalaman yang nyata sebagai seorang pendidik dan untuk mendapatkan bekal kompetensi yang nantinya akan digunakan ketika menjadi seorang tenaga pendidik. Mahasiswa PPL dapat memberikan ilmu akademisnya dan mendapatkan berbagai macam ilmu dari praktik lapangan.

Program kegiatan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Mahasiswa mengajar minimal 6 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam mengajar yaitu metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan kelompok maupun individu.. Praktikan mengampu mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di kelas XI TIPTL (Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik). SMK N 1 Magelang menggunakan jadwal sistem blok, 1 minggu siswa menjalankan kelas teori dan 1 minggu berikutnya siswa melakukan praktik. Praktikan mengajar dengan tatap muka 6 kali dalam 2 minggu dan setiap minggunya praktikan mengajar selama 12 jam.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Magelang adalah dapat terlaksananya kegiatan mengajar dengan baik meskipun masih ada kendala. Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PPL antara lain: pembuatan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 6 buah, dan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali.

Kata kunci: *Instalasi Penerangan Listrik, Mahasiswa, PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana atau wadah bagi mahasiswa untuk melatih bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar dan kegiatan akademis yang menunjang pembentukan tenaga pendidik yang professional.

Mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta wajib melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, karena merupakan kegiatan yang bisa memberikan pengalaman bagaimana terjun langsung sebagai seorang pendidik. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah – sekolah. Maka UNY menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan agar mahasiswa program studi kependidikan memiliki bekal untuk menjadi seorang pendidik yang professional karena UNY memiliki misi dan tugas menghasilkan tenaga pendidik yang siap pakai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan agar mahasiswa bisa mendharmabaktikan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama perkuliahan. Sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan juga bekal untuk menjadi seorang pendidik yang professional dan bertanggungjawab.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sejarah Sekolah

SMK Negeri 1 Magelang merupakan Sekolah Kejuruan Favorit di Kota Magelang. Berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 berdasarkan S.P. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 136/Dirpt/BI/65 tanggal 8 Oktober 1965 berdiri sebuah Sekolah Teknologi dengan nama STM Negeri Magelang dengan jurusan Bangunan Gedung dan Jurusan Mesin. Tahun 1970 dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan dengan Nomor surat 306/Set.DDT/70 tertanggal 13 April 1970. Tahun 1988 lokasi sekolah dipindah dari Tuguran dan menempati lokasi baru di Jalan Cawang no:02 Jurang Ombo, Kota Magelang. Sejak berdiri SMK Negeri 1 selalu mengalami perkembangan dan pembukaan jurusan baru, diantaranya: Teknik Listrik, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika dan Teknik Komputer.

Berikut daftar Kepala Sekolah sejak berdiri hingga sekarang:

1. Bpk. Abu Sunarko
2. Bpk. R. Sutarja
3. Bpk. Mardi Yuwono

4. Bpk. Koendarto
5. Bpk. Soedarsono, BE
6. Bpk. Drs. Herry Agus Suyitno
7. Bpk. Drs. Kartono
8. Bpk. Drs. Ch. Heru Subroto, MPd
9. Bpk. Drs. Jarwadi, MPd
10. Bpk. Drs. Supriyatno
11. Bpk. Drs. Ngajid, MPd
12. Bpk. Drs. Nisandi, M.T

Sebagai wujud peningkatan mutu dan pelayanan Mulai tahun 2004 sekolah menerapkan dan bersertifikasi SMM ISO 9001, mulai tahun 2006 mengembangkan sekolah menjadi RSBI sampai tahun 2013, dan dikembangkan menjadi Sekolah Rujukan.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 MAGELANG
- b. Visi :

Menjadi SMK teknologi bertaraf Internasional yang unggul, berwawasan kebangsaan , lingkungan dan kesetaraan gender, yang dikelola secara profesional, sebagai pencetak sumber daya manusia tangguh

- c. Misi :

- 1) Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan berprestasi.
- 2) Mencetak tamatan yang profesional dibidang teknologi dan berjiwa enterpreneur.
- 3) Mengelola sekolah dengan sistem manajemen mutu menuju Total Quality Management.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pusat layanan informasi, komunikasi dan Teknologi, serta layanan pemakai tamatan.

Mengembangkan kultur sekolah yang berwawasan kebangsaan, lingkungan dan kesetaraan gender

- d. Tujuan Sekolah :

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan para siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.

- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini serta masa yang akan datang.
 - 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
- e. Lokasi / Alamat Sekolah:
- Jalan : Jalan Cawang No. 02,
Kelurahan : Jurang Ombo
Kecamatan : Magelang Selatan
Kode Pos : 56123
Kota : Magelang
Koordinat : 7⁰30'6" LS ; 110⁰12'15" BT
Ketinggian : 382 DPL
- f. Nama Pengelola : Pemerintah Kota Magelang
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Status Akreditasi : Semua Kompetensi Keahlian nilai A

Tabel 1. Status Akreditasi

NO	KOMPETENSI	HASIL AKREDITASI		TAHUN
1	Teknik Gambar Bangunan	Sembilan puluh Lima	93	2015
2	Teknik Konstruksi Batu	Sembilan puluh Dua	93	2015
3	Teknik Konstruksi Kayu	Sembilan puluh Lima	94	2015
4	Teknik Audio Video	Sembilan puluh Enam	96	2015
5	Teknik Komputer Jaringan	Sembilan puluh Enam	96	2015
6	Teknik P. Tenaga Listrik	Sembilan puluh Lima	95	2015
7	Teknik Pendingin Tata Udara	Sembilan puluh Lima	95	2015
8	Teknik Pemesinan	Sembilan puluh Tujuh	97	2015
9	T. Otomotif Kendaraan	Sembilan puluh Tujuh	97	2015

- i. N.S.S. (Nomor Statistik Sekolah) : 401036001001
- j. NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional):20327608
- k. Luas lahan / tanah : 48.770 m²
- l. Luas bangunan : 17.166 m²
- m. Status tanah / Sertifikat : Milik Pemerintah Kota Magelang
- n. Sertifikat : Sudah sertifikat
- o. Waktu belajar : Pukul 07.00 sd. 17.30
- p. Website : <http://www.smkn1magelang.sch.id>
- q. Email : smkn1magelang@yahoo.com
- r. Jumlah ruang belajar : 32 ruang kelas / Ruang teori

s. Jumlah rombongan per kompetensi keahlian :

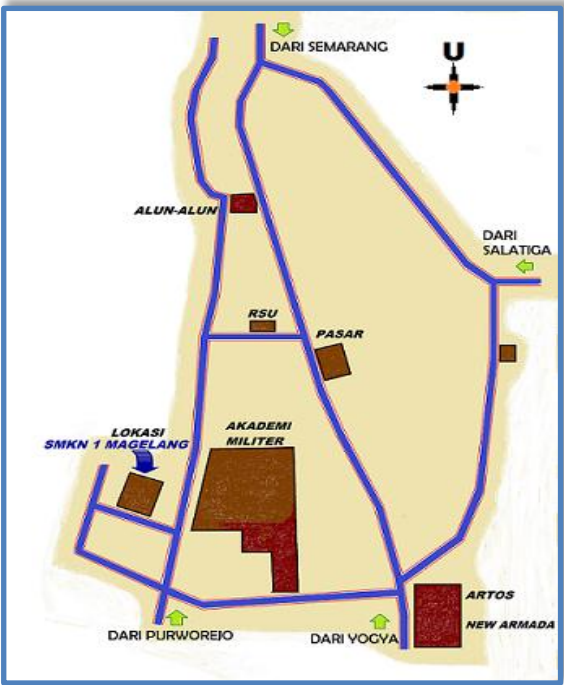
Tabel 2. Jumlah Rombongan per Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombongan			Jumlah
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	T. Gambar Bangunan	2	1	2	5
2	T. Konstruksi Kayu	1	1	1	3
3	T. Konstruksi Batu Beton	1	2	1	4
4	T. Audio Video	3	2	2	7
5	T. Komputer & Jaringan	1	2	2	5
6	T. Instalasi Tenaga Listrik	3	3	3	9
7	T. Pendingin Tata Udara	1	1	1	3
8	T. Pemesinan	4	4	4	12
9	T. Kendaraan Ringan	4	4	4	12
Jumlah		20	20	20	60

3. Lokasi Sekolah

Sekolah terletak di lereng Gunung Tidar yang berhawa sejuk, tenang dan nyaman sangat menunjang suasana pendidikan dengan luas 4,8 ha. Lokasi Sekolah strategis dan terjangkau oleh angkutan umum.

a. Lokasi Sekolah



Gambar 01. Lokasi Sekolah

b. Side Plan



Gambar 02. Side Plan

4. Komite Sekolah

Komite Sekolah mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah, Tugas komite sekolah diantaranya:

- a. Memberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah.

Susunan Komite Sekolah SMK Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut.

- a. Ketua : Drs. H. Muhammad Chadiq
Yudi Ismono, SH
- b. Sekretaris : Kasiyono, SH
Hartana, SPd
- c. Bendahara : Fathurohman, BA
Suyatmi, SPd
- d. Seksi-seksi
 - 1) Pengembangan : Drs. Joko Budiyono
 - Pendidikan : Haris Imam Suntoko, AMd

- 2) Pengembangan : R.P. Purnomo, S.S. BSc
Sarana Prasarana Drs. Ridar Umar, MPd
Subali
- 3) Usaha/Pendanaan : Kuswan Haji, SH
Joko Mei Budi Utomo
Bambang Purwanto

5. Struktur Organisasi

Penyusunan Struktur organisasi merupakan tanggungjawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Sebelumnya ditetapkan, penyusunan organisasi dibahas bersama-sama dengan dewan guru agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat menjalankan kegiatan sekolah secara efisien:

- a. Kepala Sekolah : Drs. Nisandi, MT
- b. Waka Kurikulum : Wakijan, S.ST
- c. Waka Kesiswaan : Drs. Adung Nakanta
- d. Waka Sarpras dan : Ramelan, S.Pd, M.Si
Ketenagaan
- e. Waka Hub – In : Drs. Yanuariyanto
- f. Kajur Bangunan : Ahmad Eko, S.Pd
- g. Kajur Elektronika : Drs. Yunantono, M.Pd
- h. Kajur Listrik : Drs. Didit Bangun P.
- i. Kajur Mesin : Karyanto, S.Pd
- j. Kajur Otomotif : Drs. Maryanto
- k. K T U : Wahyuni, S.IP
- l. Koord. Renbang : Drs. Al. Sudibyo
- m. Koordinator BK : Isti Walujanti, S.Pd
- n. Koord. Guru NA : Harda Pancana, S.Pd

6. Kurikulum dan Pembelajaran

Kegiatan utama sekolah (Core Bisnis) adalah proses pembelajaran yang dijalankan oleh bidang kurikulum :

- a. Kelompok Keahlian
 - 1) Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 - 2) Program Studi Keahlian :
 - a. Teknik Bangunan
 - b. Teknik Elektronika, dan Teknik Komputer Informatika
 - c. Teknik Ketenaga Listrikan

- d. Teknik Mesin
 - e. Teknik Otomotif
- 3) Paket Keahlian
- a) Teknik gambar bangunan
 - b) Teknik konstruksi kayu
 - c) Teknik konstruksi batu dan beton
 - d) Teknik audio video
 - e) Teknik komputer jaringan
 - f) Teknik instalasi tenaga listrik
 - g) Teknik pendingin dan tata udara
 - h) Teknik pemesinan
 - i) Teknik otomotif kendaraan ringan
- b. Jumlah Jam Belajar

Tabel 03. Jumlah Jam Belajar

JUMLAH JAM TOTAL	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
T. Gambar Bangunan	48	48	48
T. Batu beton	48	48	48
T.Perkayuan	48	48	48
T. Audio Video	48	48	50
T.Komp Dan Jaringan	48	48	48
T.Pendingin Dan Tata Udara	48	48	48
T.Pemesinan	48	48	50
T. Kendaraan Ringan	48	48	48
T. Pemanfaatan Tenaga Listrik	48	48	48

- c. Mata pelajaran dan kondisi Guru

Tabel 04. Mata Pelajaran dan Kondisi Guru

N0	MATA PELAJARAN	KEBUTUHAN GURU	JML GURU MAPEL	KETERANGAN		CATATAN
				LEBIH	KURANG	
1	Pendidikan Agama Islam	5	5			
2	Pendidikan Agama	1	1			
3	Pendidikan Agama	1	1			
4	PKN	5	5			
5	Bahasa Indonesia	10	5		1	
6	Sejarah Indonesia	2	2			
7	Seni Budaya,bhs jawa	2	2			
8	Olahraga/Kesehatan	5	5			
9	Bahasa Inggris	5	10	5		
10	Matematika	10	10			
11	Kimia	5	5			
12	Fisika	6	6			

N0	MATA PELAJARAN	KEBUTUHAN GURU	JML GURU MAPEL	KETERANGAN		CATATAN
				LEBIH	KURANG	
13	Prakarya	2	2			GR KWU
14	Kewirausahaan	5	6	1		
15	BP / TIK	1	1			
16	IPA	2	4	2		
17	IPS	2	2			
18	BK	10	10			
19	Teknik Bangunan	17	17			
20	Teknik Elektro	20	20			
21	Teknik Listrik	19	22			
22	Teknik Pemesinan	24	24			
23	Teknik Otomotif	18	18			

- d. Mata Pelajaran Muatan Lokal
- 1) Mulok 1 : Bahasa Jawa

2) Mulok 2 : Ilmu Ukur Tanah

3) Mulok 3 : Teknik Sepeda Motor

4) Mulok 4 : Auto CADD

5) Mulok 5 : Teknik Las
- e. Nilai Rata-rata Ujian Nasional

Tabel 05. Nilai Rata-rata Ujian Nasional

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Nasional		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	Bahasa Indonesia	8,15	8,33	8,28
2	Bahasa Inggris	8,66	8,72	8,36
3	Matematika	9,30	9,18	8,22
4	Produktif praktek)	8,15	8,10	8,71

- f. Nilai Rata-rata Ujian Sekolah

Tabel 06. Nilai Rata-rata Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Sekolah			
		2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/20144
1	Pend. Agama	8,15	8,10	8,23	8,20
2	Pend.	8,08	8,20	8,07	8,30
3	Pend. Jasmani /	8,40	8,30	8,86	8,20
4	Seni Budaya	7,71	7,62	7,88	7,92
5	Ilmu Pengetahuan	8,18	8,22	8,49	8,50
6	KKPI	8,33	8,40	8,56	8,72

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Sekolah			
		2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/20144
7	Kewirausahaan	7,75	7,70	7,78	7,80
8	Fisika	7,96	7,75	8,35	8,20
9	Kimia	8,03	8,05	8,12	8,10
10	Ilmi Pengetahuan	7,73	7,70	7,91	8,20

- g. Kegiatan Pembelajaran
- 1) Praktik Bahasa dan Komputer
 - 2) Praktik Bangunan
 - 3) Praktik Listrik
 - 4) Praktik Elektronika
 - 5) Praktik Mesin
 - 6) Praktik Otomotif

7. Kesiswaan

- a. Jumlah Siswa

Tabel 07. Jumlah Siswa

NO	Kompetensi Keahlian	JUMLAH SISWA									Total Jumlah Siswa
		Rombel	Tk.X		Rombel	Tk. XI		Rombel	Tk.XII		
			L	P		L	P		L	P	
1	T. Gambar Bangunan	2	43	20	1	20	12	2	42	15	152
2	T. Konstruksi Kayu	1	29	3	1	28	2	1	22	1	85
3	T. Konst. Batu Beton	1	29	2	2	53	10	1	26	1	121
4	T. Audio Video	3	45	50	2	20	42	2	39	17	213
5	T. Komputer	1	18	14	2	39	25	2	37	19	152
6	T. Inst. Tenaga	3	74	22	3	72	23	3	77	5	273
7	T. Pendingin Tata	1	23	9	1	21	11	1	23	3	90
8	T. Pemesinan	4	124	4	4	126	1	4	108	0	363
9	T. Otomotif	4	122	6	4	115	10	4	103	8	364
	TOTAL	20	507	130	20	494	136	20	477	69	1813

Jumlah Siswa Laki-Laki = 1.478 Siswa 81,5 %

Jumlah Siswa Perempuan = 335 Siswi 18,5 %

Total Jumlah Siswa = 1.813 Siswa

- b. Ekstra Kurikuler
- 1) Pramuka
 - 2) Patigeni
 - 3) Paskibra
 - 4) Studi Wisata

- 5) Kemah Bhakti
 - 6) Kegiatan Seni (Grafity, Band, Topeng Ireng)
 - 7) Keagamaan (Rohis)
 - 8) PMR
 - 9) LDKS
 - 10) Green Shcool / Adiwiyata
 - 11) Olah Raga (Sepak Bola, Bola Basket, Bola Volley, Tae Kwon Do)
 - 12) Debat Bahasa Inggris
 - 13) Pencinta Alam (Stupa)
 - 14) Panjat dinding
- c. Kegiatan Siswa
1. Kegiatan Upacara
 2. Kegiatan Senam
 3. Kegiatan Patigeni
 4. Kegiatan Penerimaan dan Pengenalan Siswa Baru
 5. Kegiatan penghijauan
 6. Kegiatan Karnaval
 7. Tari Topeng Ireng dan *Safety Riding*
 8. Liga Olahraga

8. Ketenagaan

Dituntut kondisi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui :

- a. Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2),
- b. Mengikuti pelatihan / penataran,
- c. Mengikuti seminar, workshop, magang Industri, MGMP,dll
- d. Mengadakan studi banding, kunjungan kerja dll

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas.Tata nilai yang dikembangkan harus menerapkan nilai-nilai positif yang berlaku secara Universal, Nasional dan Lokal.

Tata nilai akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pendidik dan karyawan dalam usaha mewujudkan layanan pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, Administratif, visioner, demokratis, inklusif,

dan berkeadilan, akan memperlancar sekolah dalam mewujudkan Visi dan Misi sekolah.

a. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Jumlah Pendidik

Tabel 8. Jumlah Pendidik

No.	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk	Jumlah
1	S3	--	--	
2	S2	21	--	14
3	S1	151	7	165
4	Sarmud/ D3	6	--	6
Jumlah Semua Guru		178	7	185

2. Tenaga Kependidikan :

Tabel 9. Tenaga Kependidikan

No.	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk	Jumlah
1	S1	1	1	2
2	D3/D2 / D1	1	1	2
3	SLTA	10	2	33
4	SLTP / SD	3	4	7
Jumlah semua pegawai		15	29	44

b. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Pengembangan Kompetensi Pendidik:

1. Pelaksanaan MGMP: Normatif adaptif, BK dan Produktif
2. Pemberian reward bagi pendidik berprestasi
3. Studi Lanjut
4. Workshop Penelitian Karya Ilmiah
5. Sertifikasi Assesor Produktif
6. Peningkatan dan pelatihan kompetensi Paedagogis
7. Peningkatan ICT:
8. Simulasi Digital
9. Sertifikasi Guru Simulasi Digital
10. Penerapan SIM Sekolah (Intranet)
11. Kelas Maya (Moodle, Edmodo)
12. Auto CADD, Corel Draw

2) Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- a) kompetensi manajerial,
- b) kompetensi 11dministrative,
- c) pengelolaan informasi

- d) TIK
- e) Kompetensi Kepustakaan
- f) Kompetensi Teknis
- g) Kegiatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3) Pelatihan
 - a) *ESQ Outbond*
 - b) Diklat PTK
 - c) Uji Asesor Otomotif dan Logam Mesin
- 4) Kunjungan Benchmarking: Jubilee, Universitas Presiden, dan VEDC Malang

9. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan

a. Identifikasi Sarana Prasarana

- 1) Lahan Sekolah :
 - a) Luas lahan 48.770 m²
 - b) Rasio luas lahan terhadap peserta didik 30 m²
 - c) Bukti kepemilikan lahan berupa tanah Negara
- 2) Bangunan Gedung
 - a) Luas lantai 22.220 m²
 - b) Rasio luas lantai terhadap peserta didik 13,8 m²
 - c) Jalan didalam sekolah yang diaspal
- 3) Fasilitas Pendukung
 - a) Instalasi listrik dengan daya 10. 500 KVA
 - b) Fasilitas Telepon pada setiap Unit Kerja
 - c) Air Bersih PDAM
 - d) *Bandwith* Internet dan Hotspot
- 4) Ruang Kelas :
 - a) Banyaknya ruang kelas 32 ruang
 - b) Banyaknya ruang kelas yang memenuhi rasio minimum (2 m²/peserta didik)
 - c) Sarana ruang kelas memenuhi standar Sarana Prasarana
 - d) Meja & Kursi Siswa, Pendidik
 - e) *White Board*
 - f) LCD, *Screen*
- 5) Ruang Perpustakaan
 - a) Luas Ruang Perpustakaan 144 m²
 - b) Ruang perpustakaan mudah diakses
- 6) Laboratorium Kimia, Luas laboratorium : 80 m²

- 7) Laboratorium Fisika, Luas laboratorium : 80 m^2
- 8) Ruang Pimpinan , Luas 140 m^2
- 9) Ruang Pendidik, Luas 208 m^2
- 10) Tempat Ibadah, Luas 110 m^2
- 11) UKS, Luas 32 m^2
- 12) Ruang Wakil Kepala dan Renbang 5 Ruang Luas @ 24 m^2
- 13) Ruang Koperasi Siswa dan Guru 2 Ruang Luas @ 42 m^2
- 14) Kamar Kecil / WC/ Toilet, 26 Buah, Luas tiap toilet 6 m^2
- 15) Gudang, luas 144 m^2
- 16) Ruang Sirkulasi, 5 lokasi
- 17) Tempat Bermain dan Olah Raga
 - a) Tempat bermain di halaman terbuka diberi kursi / tempat duduk, pohon perindang, tempat sampah
 - b) Tempat olah raga :
 - ✓ Tenis lapangan 1 area
 - ✓ Basket : 1 lapangan
 - ✓ Sepak bola : 1 lapangan berfungsi sebagai tempat upacara bendera
 - ✓ Volley ball : 2 lapangan
 - ✓ Panjat dinding : 1 unit
 - ✓ Loncat jauh / loncat tinggi : 2 unit
 - ✓ Futsal : 1 lapangan
 - ✓ Tenis meja : 2 set meja
 - c) Luas tempat bermain : $(30 \times 30) 900 \text{ m}^2$. 4 lokasi
 - d) Luas tempat olah raga sesuai standar lapangan olah raga
 - e) Rasio tempat bermain $2,75 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$
- 18) Ruang Tata Usaha, dengan rasio per pegawai 4 m^2 , luas 185 m^2
- 19) Ruang Konseling, luas 41 m^2
- 20) Ruang OSIS, luas 17 m^2
- 21) Laboratorium Bahasa, luas 80 m^2
- 22) Ruang ICT, luas 16 m^2
- 23) Ruang Theater, luas 100 m^2
- 24) Ruang Reptaloka / Pertemuan, luas 144 m^2
- 25) Rumah dinas dan Dapur, luas 110 m^2
- 26) Kantin 4 Ruang luas @ 24 m^2

b. Perencanaan Pengembangan Gedung



Gambar 03. Perencanaan Strategis SMK Negeri 1 Magelang

c. Ruang Pembelajaran

- 1) Ruang kelas normative adaptif
- 2) Ruang *theater*
- 3) Ruang *computer*
- 4) Ruang tutorial
- 5) Bengkel produktif

d. Ruang Penunjang

- 1) Bengkel Bangunan
- 2) Bengkel Elektronika
- 3) Bengkel Listrik
- 4) Bengkel Mesin
- 5) Bengkel Otomotif
- 6) Mushola
- 7) Perpustakaan
- 8) Ruang wakil kepala
- 9) Ruang dinas
- 10) Bengkel computer

- 11) Ruang pertemuan
- 12) Kantin
- e. *Green School*
 - 1. Halaman depan sekolah
 - 2. Halaman kantor administrasi
 - 3. Halaman kantor depan dan ruang kelas
 - 4. Lingkungan dan ruang pengolahan limbah organik

10. Humas *Partnership* dan Penyaluran Tamatan

- a. Humas
 - 2) Pertemuan orang tua siswa dan kunjungan gubernur jateng
 - 3) Kunjungan anggota dprd dan kepala dinas pendidikan
- b. *Partnership*
 - 1) SED – TVET Jerman dan LSS Malaysia
 - 2) Nathawee Collage Thailand
 - 3) Minister Education Turki
 - 4) Guru Asing (Volunter) dari USA dan Korea
- c. Penyaluran Tamatan

Tabel 10. Penyaluran Tamatan

Tahun	Bekerja	Melanjutkan	Lain-lain
2011	84 %	8 %	8 %
2012	85 %	10 %	5 %
2013	75 %	19 %	6 %

- 1) Penyelenggaraan *Job Fair*
- 2) Proses *Recruitmen*

11. Prestasi Sekolah

Prestasi yang diraih oleh sekolah baik prestasi akademik ataupun prestasi non akademik merupakan suatu hal yang sangat penting untuk:

- a. Menunjukkan kinerja dan kualitas sekolah
- b. Memudahkan dikenal oleh pihak luar terutama DU/DI atau Perguruan Tinggi untuk rekrutmen tamatan.
- c. Penilaian positif bagi masyarakat dan *stakeholders*.

Adapun prestasi yang pernah diraih diantaranya:

- a. Prestasi Akademik, Kejuaraan LKS tingkat provisnsi
- b. Penghargaan citra pelayananan prima tingkat nasional
- c. Ekspose potensi SMK dan peresmian TUK tingkat provinsi

- d. Televisi Edukasi (TV E)

12. Pembiayaan dan Anggaran Sekolah

a. Sumber Pembiayaan

Perencanaan, Pemanfaatan / Pembelanjaan, Pelaporan Penggunaan Anggaran di Sekolah harus Transparan dan akuntabel mengacu pada: Peraturan perundangan dan Persyaratan yang berlaku. Sumber pembiayaan operasional sekolah berasal dari:

- 1) Iuran Orang Tua Siswa / Komite Sekolah
 - a) Sumbangan Pengembangan Pendidikan
 - b) Iuran Wajib Pendidikan
- 2) Pendanaan dari Pemerintah Kota
 - a) Subsidi Belanja Sekolah (SBS)
 - b) Belanja Gaji
- 3) Pendanaan Dari APBN
 - a) BOSS
 - b) Dana Alokasi Khusus / Block Grand
- 4) Pendanaan dari Propinsi
- 5) Pendanaan dari Pihak Ketiga : SED-TVET dari pemerintah Jerman untuk revitalisasi peralatan dan pelatihan Pendidik

Pendanaan dari orang tua memperhatikan aspek: Kemampuan Orang tua, Subsidi silang dan Pemberian Beasiswa bagi yang kurang mampu.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/MAGANG III

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu
6. Kesiambungan program

Adapun rumusan program PPL/ Magang III yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi

- b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas
 - c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - d. Bimbingan dengan Guru Pembimbing
 - e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - f. Membuat Media Pembelajaran
 - g. Praktek Mengajar Terbimbing
 - h. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa
2. Kegiatan Non Mengajar
- a. Membantu Kegiatan Guru Pembimbing
 - b. Membantu Kegiatan Akreditasi Sekolah
 - c. Piket Pagi dan Piket Guru
 - d. Mengikuti Upacara Bendera
 - e. Mengikuti Senam SKJ/Gerak Jalan
 - f. Menyusun Laporan PPL

3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar perumusan program kerja PPL/ Magang III, meliputi : kepanitiaan HUT SMK, Pembuatan trainer penerangan, dan instalasi bengkel listrik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan ini bertujuan untuk memepersiapkan semua yang dibutuhkan ketika melaksanakan PPL agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik. Persiapan pelaksanaan PPL terangkum dalam kegiatan – kegiatan berikut ini :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Seorang pendidik sebagai seseorang yang menjadi panutan, pembimbing, pengajar dan motivator. Maka diperlukan bekal yang cukup agar menjadi seorang pendidik atau guru yang baik dan professional. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melalui pengajaran mikro agar memiliki bekal yang cukup ketika melaksanakan PPL.

Mata kuliah pengajaran mikro sebagai simulasi bagaimana pembelajaran di kelas sehingga bisa memberikan sebuah gambaran sebelum melaksanakan PPL. Perbedaan pengajaran mikro dengan pembelajaran yang ada di SMK terletak pada waktu, peserta dan juga situasi kondisi kelas. Waktu yang diberikan di pengajaran hanyalah 15 – 20 menit dan itu mahasiswa dituntut untuk memaksimalkan waktu yang ada untuk mencapai target.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung di lokasi yang akan menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui lingkungan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- 2) Mengetahui situasi kondisi kelas
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran

3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan PPL UNY bermaksud agar mahasiswa mengetahui aturan – aturan dan juga tata cara pelaksanaan PPL. Sehingga dalam pelaksanaannya nanti PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar maka perlu dilakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Untuk mengkonsultasikan mengenai materi apa saja yang akan diajarkan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara guru pembimbing dengan mahasiswa PPL. Konsultasi Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi yang paling penting karena itu digunakan ketika setiap akan mengajar dan perlu dibuat sebelum mengajar sehingga perlu dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing – masing. Mahasiswa PPL mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI.

1. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu :

a. Menentukan materi pembelajaran

Mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dalam menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga tidak terjadi pengulangan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu jadwal.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP ini sangatlah penting karena ini digunakan sebagai pedoman setiap kali akan mengajar. Penyusunan RPP ini dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar mahasiswa PPL bisa membuat RPP yang baik dan benar.

c. Membuat Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan guna mendukung kegiatan mengajar mahasiswa PPL. Media pembelajaran yang menarik tentunya akan membuat para siswa tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Sehingga para siswa lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan PPL / Magang III di SMK Negeri 1 Magelang dimulai sejangkang 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September. Mahasiswa PPL mengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI. Sistem jadwal di SMK N 1 Magelang yaitu menggunakan sistem blok dimana para siswa 1 minggu kelas praktik dan 1 minggu kelas teori. Jadi ada dua jadwal yakni jadwal A dan B. Mahasiswa mengajar kelas XI seluruhnya yakni XI LA, XI LB, dan XI LC. Mahasiswa mendapat kesempatan tatap muka 6 kali selama kegiatan PPL / Magang III. Adapun jadwal pelajaran seperti tabel berikut :

Tabel 11. Jadwal Pelajaran (A)

Hari	Jam ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Ket
Senin	Mata Pelajaran							XI LA Instalasi Penerangan Listrik					
Selasa	Mata Pelajaran					XI LA Instalasi Penerangan Listrik							
Rabu	Mata Pelajaran			XI LA Instalasi Penerangan Listrik			XI LB Instalasi Penerangan Listrik						
Kamis	Mata Pelajaran	XI LB Instalasi Penerangan Listrik					XI LB Instalasi Penerangan Listrik						

Tabel 12. Jadwal Pelajaran (B)

Hari	Jam ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Ket
Senin	Mata Pelajaran					XI LC Instalasi Penerangan Listrik			XI LC Instalasi Penerangan Listrik				
Selasa	Mata Pelajaran					XI LC Instalasi Penerangan Listrik							
Rabu	Mata Pelajaran	XI LC Instalasi Penerangan Listrik											

3. Kegiatan Non Mengajar

a. Membantu Kegiatan Guru Pembimbing

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu kegiatan guru pembimbing yang berkaitan dengan kegiatan mengajar seperti diminta membuat perangkat pembelajaran selama satu semester, Jobsheet, dan administrasi mengajar lainnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru

pembimbing dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Kegiatan ini sewaktu-waktu dilakukan sesuai dengan bantuan apa yang guru pembimbing minta.

b. Piket Pagi dan Piket Guru

Kegiatan piket pagi yang dilaksanakan mahasiswa yaitu menyambut siswa yang datang ke sekolah setiap harinya, kegiatan ini dilakukan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap harinya. Kegiatan piket pagi dilakukan dari jam 6.15 sampai dengan jam 7.15, kegiatan ini meliputi berjabat tangan dengan siswa, mengingatkan siswa agar selalu rapi dan tepat waktu, dan mengatur lalu lintas di depan gerbang.

Kegiatan piket guru dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jumat di ruang guru. Kegiatan ini bertujuan untuk berjaga dan menggantikan guru yang tidak hadir untuk mengisi kelas yang kosong. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa saat jam pelajaran kosong dan memberikan penugasan dari guru yang tidak hadir kepada siswa.

c. Mengikuti Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin pagi yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selesai upacara juga turut disampaikan pengumuman berupa masukan, kegiatan dan informasi penting lainnya.

d. Mengikuti Gerak Jalan/Senam Kesehatan Jasmani (SKJ)

Kegiatan senam SKJ / Gerak jalan dilaksanakan setiap hari Jumat pagi sekitar pukul 6.45 - 7.45 yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang. Peserta senam SKJ adalah seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang sedangkan peserta gerak jalan adalah guru dan karyawan SMK Negeri 1 Magelang dengan rute memutar jalan sekitar sekolah. Instruktur senam SKJ dipimpin oleh para siswa yang ditunjuk menjadi instruktur senam. Setelah kegiatan senam SKJ / Gerak jalan, guru dan karyawan disediakan bubur kacang hijau untuk dinikmati bersama-sama.

e. Menyusun Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan PPL bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PPL/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PPL yang terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar serta

kegiatan tambahan. Laporan PPL/ Magang III merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PPL.

4. Kegiatan Tambahan

a. Kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah yaitu kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI. Mahasiswa ikut membantu panitia perlombaan dan mendampingi saat berlangsungnya kegiatan. Kegiatan HUT SMK berupa kegiatan perlombaan dari beberapa cabang olahraga antar jurusan, dan juga lomba keterampilan seperti debat, tilawah, cerdas cermat, dan pidato. Kegiatan perlombaan dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari Senin, 15 Agustus 2016 dan hari Selasa, 16 Agustus 2016. Sedangkan kegiatan jalan santai juga dilaksanakan hari Selasa, 16 Agustus 2016, mahasiswa juga berpartisipasi mengikuti kegiatan jalan santai yang diikuti oleh semua warga sekolah. Selepas kegiatan jalan santai diadakan pentas seni dengan penampilan beberapa hiburan band, dan pembagian doorprize hadiah.

b. Pembuatan Trainer Instalasi Penerangan Listrik

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu tugas teknisi jurusan listrik SMK Negeri 1 Magelang. Trainer pembelajaran ini nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa PPL membantu dalam pembuatannya sehingga mahasiswa PPL juga mempunyai pengalaman dan juga meningkatkan *skill* atau kemampuan. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke -4 bulan Juli sampai minggu 1 bulan Agustus.

c. Menginstalasi Bengkel Listrik

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa PPL dengan tujuan untuk menambah ilmu dan pengalaman juga membantu tugas teknisi jurusan listrik SMK Negeri 1 Magelang. Kegiatan instalasi bengkel listrik dilakukan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 2 bulan Agustus.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Instalasi

Penerangan Listrik yaitu dengan memberikan tugas individu berupa tugas Jobsheet.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL / Magang III di SMK N 1 Magelang mahasiswa dapat melaksanakannya dengan baik namun masih ada hambatan. Adapun hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan PPL / Magang III :

a. Analisis Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mahasiswa telah membuat 6 buah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Hambatan saat menyusun RPP antara lain kurangnya pemahaman penulis mengenai format RPP yang sesuai dengan format yang digunakan di SMK N 1 Magelang.

b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pelajaran

Materi yang disusun yaitu materi mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga materi yang diajarkan berubah secara mendadak sehingga pada saat mengajar kurang persiapan. Kurangnya referensi buku juga menjadi hambatan dalam penyusunan materi pembelajaran.

c. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMK N 1 Magelang, mahasiswa telah melakukan kegiatan mengajar selama 6 kali pertemuan pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI. Hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mengajar diantaranya adalah ada beberapa siswa yang sering mengobrol sendiri, membuat gaduh di dalam kelas sehingga memecah konsentrasi teman yang lainnya, dan ada sebagian siswa yang sering tertidur didalam kelas. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan ini menyebabkan materi pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal untuk diterima oleh siswa.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran ataupun hal - hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran mahasiswa lebih mendalam lagi format RPP sehingga dalam pembuatannya tidak mengalami kesulitan. Konsultasi dengan guru pembimbing juga harus dilakukan agar RPP bisa disusun dengan baik dan tentu bisa dijadikan acuan sebelum mengajar.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Dalam penyusunan materi pelajaran terdapat hambatan yaitu terbatasnya buku referensi untuk menyusun materi pelajaran. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mencari referensi sebanyak – banyaknya karena materi pelajaran tidak hanya terdapat pada buku cetak saja tetapi melalui internet juga bisa. Sehingga dalam penyusunan materi pelajaran mahasiswa bisa lebih mengembangkan lagi.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif ketika proses belajar mengajar serta melakukan pendekatan secara individu sehingga dapat diketahui permasalahan – permasalahan yang menghambat proses pembelajaran kemudian dapat diperoleh solusinya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Magelang dapat menerima dan menghargai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru, mengaplikasikan apa yang dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademis maupun non-akademis.
4. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
5. Melaksanakan PPL sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
6. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dari Dosen pembimbing lapangan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL / Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMK Negeri 1 Magelang, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan agar lebih saling mengetahui.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL / Magang III. Diharapkan pembekalan PPL lebih

diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL/ Magang III dapat dioptimalkan.

- c. Pihak UNY sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL / Magang III dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL / Magang III dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

2. Pihak SMK Negeri 1 Magelang

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMK Negeri 1 Magelang dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam Bidang Elektronika.
- c. Pihak SMK Negeri 1 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK Negeri 1 Magelang, meskipun kegiatan PPL / Magang III tahun 2016 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL/ Magang III yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan ketrampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.

- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL/ Magang III UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Instalasi Penerangan Listrik
Kelas/Semester	: XI / 3
Materi Pokok	: Instalasi Penerangan Listrik Domestik
Sub Materi	: Simbol dan Pengenalan Diagram Instalasi
Alokasi waktu	: 4 X 45
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang anutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam perancangan instalasi penerangan listrik
- 1.2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam perancangan instalasi penerangan listrik.
- 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.

- 2.2. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melakukan tugas di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 3.2. Menafsirkan gambar kerja pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik.
- 3.2.3. Membedakan sistem diagram satu garis (OLD) dan sistem diagram garis ganda (WD) IPL domestik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Diskusi dan telaah buku teks peserta didik menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan pemasangan IPL domestik secara santun dan menghargai pendapat pihak lain.
2. Melalui diskusi dan telaah buku teks peserta didik membandingkan sistem diagram garis tunggal dan diagram garis ganda secara cerdas dan cermat.
3. Melalui diskusi dan telaah buku referensi peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik secara santun dan bertanggung jawab.
4. Melalui diskusi dan telaah buku teks peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik secara santun, cermat dan bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik.
2. Gambar rangkaian instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.
3. Komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based learning*

- 3. Metode Pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.
- 4. Media Pembelajaran : LCD, Laptop, Bahan Tayang (PPT)

F. Sumber Belajar : Buku Siswa, jurnal, PUIL 2000, artikel lain yang relevan, BSE

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin do’a pada saat pembelajaran akan dimulai. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk Guru menjelaskan manfaat penguasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik. 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Guru : menjelaskan tentang gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik, gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : mengamati penjelasan guru tentang gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik, gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Guru : menawarkan kesempatan bertanya kepada siswa jika belum paham tentang gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik, gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : bertanya kepada guru ketika masih belum paham</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penjelasan guru tentang gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik, gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Guru : Guru mendorong peserta didik melakukan observasi tentang komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : peserta didik melakukan observasi tentang komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>Guru : Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil observasi tentang komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : siswa melakukan observasi tentang komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>4. Mengomunikasikan</p> <p>Guru : guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil praktik.</p> <p>Siswa : siswa membuat laporan hasil praktik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2 Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 3 Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4 Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. 5 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	20 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan
(Terlampir)

Magelang,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Pundi Trikoranto
NIP. 19621219 198703 1 016

Faris Ramadhan
NIM 13501241033

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi dan Soal Pengetahuan
Mata Pelajaran: Instalasi Penerangan Listrik

Kompetensi Dasar

3.2. Menafsirkan gambar kerja pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik.
- 3.2.3. Membedakan sistem diagram satu garis (OLD) dan sistem diagram garis ganda (WD) IPL domestik.

Indikator Soal

- 1. Siswa dapat menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik.
- 2. Disajikan sebuah gambar single line diagram instalasi penerangan, siswa dapat melengkapi gambar diagram satu garis.

Jenis Soal

Pilihan ganda dan uraian

Soal

1. Gambar di samping merupakan simbol dari . . .

- a. Saklar Ganda
- b. Saklar Tukar
- c. **Saklar Tunggal**
- d. Saklar Hotel

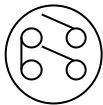


2. Simbol saklar tukar yang benar adalah . . .

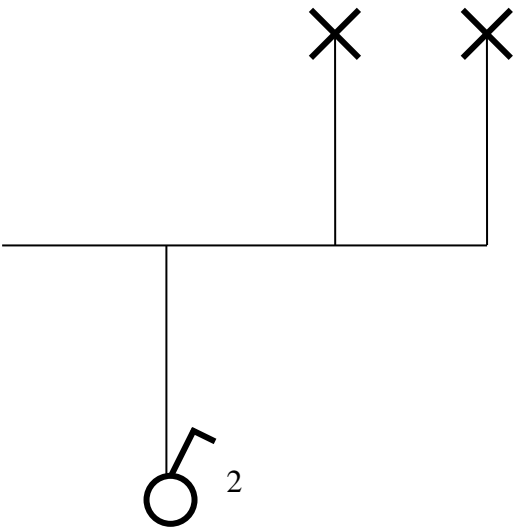
- a.
- b.
- c.
- d.

3. Gambar di samping merupakan simbol konstruksi dari . . .

- a. Saklar seri
- b. Saklar kutub dua
- c. Saklar tukar
- d. **Saklar Ganda**



4. Lengkapilah gambar sistem diagram satu garis (OLD) dari rangkaian instalasi dibawah ini !



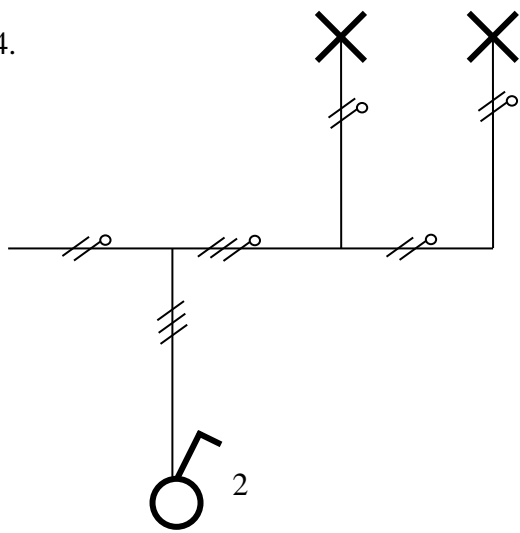
Kunci Jawaban

1.C

2.B

3.D

4.



Penghitungan skor penilaian pengetahuan melalui tes tulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

No	Nama Siswa	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Nilai Akhir
1.	ABDUNNUURU	10	10	20	30	B -
2.	AFWAN CHUSNI MURTADHO	10	10	20	30	B-
3.	AGUNG DWI CAHYO	10	10	20	35	B
4.	AHMAD AJI PURNOMO	10	10	20	35	B
5.	AHMAD BAGUS SETIAWAN	-	-	-	-	-
6.	AHMAD CHAIRUL MUNA	10	10	20	35	B
7.	BAROKAH	10	10	20	35	B
8.	DEFRI TRI MELIANO ARIFIN	10	10	20	35	B
9.	DILLA NURUSYARIFAH	8	10	20	30	B -
10.	DIMAS ARISCA TOFAN FELANY	10	10	20	26	B -
11.	DIYAH FEBRI YANTRI	10	10	20	35	B
12.	DWIKY SURYA HIDAYAT	10	10	20	35	B
13.	FARID AFFANDY	10	10	20	35	B
14.	GEGA BRAMASTA HARIYONO	-	-	-	-	-
15.	IRFANA WAJIHAN	10	10	20	35	B
16.	IVAN SAIFUDIN	10	10	20	35	B
17.	JATI FARHAN FIRMANSYAH	10	10	20	35	B
18.	LAELY SOFIANA	-	-	-	-	-
19.	LUSI WIDOWATI	10	10	20	45	A -
20.	MAHMUD	10	10	20	45	A -
21.	MARYOTO	10	10	20	35	B
22.	MUHAMAD FIRLI MAULANA	10	10	20	35	B
23.	MUHAMAD NURCAHYONO	10	10	20	35	B
24.	MUSTATIAH	10	10	20	35	B
25.	RISQI PUTRI LATIFA	10	10	20	30	B -
26.	ROFU MODODAH	10	10	20	45	A -
27.	RONALD DYCKMAN PURNOMO	10	10	20	35	B
28.	ROYHAN FADHIL FAWWAZ	10	10	20	30	B -
29.	SELLY NATASYA	10	10	20	35	B
30.	SITI RAHADATUL AIS	10	10	20	35	B

31.	WISNU BAYU PRABOWO	10	10	20	35	B
32.	ZULFIKAR DANINDRA WIRA PRADIPTA	10	10	20	35	B

Gambar Simbol dan Konstruksi Kelengkapan Instalasi Penerangan Listrik serta Diagram Satu Garis (OLD) serta Wiring Diagram

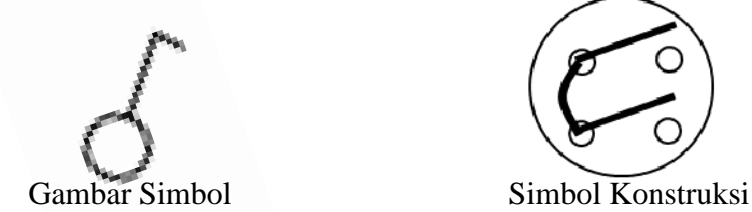
A. Gambar Simbol dan Konstruksi Kelengkapan Instalasi Penerangan Listrik

Simbol listrik merupakan hal yang penting dalam instalasi penerangan listrik karena dengan kita mengenal dan memahami simbol – simbol kelistrikan itu memudahkan kita dalam melakukan pekerjaan terutama ketika menggambar rangkaian instalasi penerangan. Adapun gambar simbol dan Konstruksi Kelengkapan Instalasi Penerangan Listrik sebagai berikut

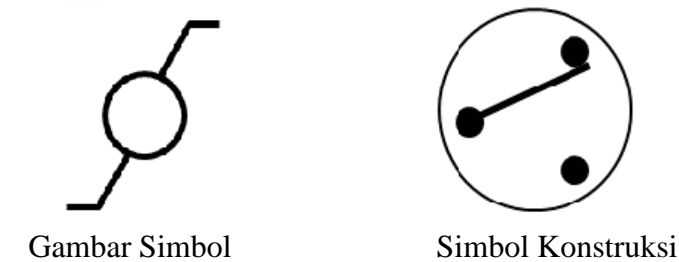
1. Saklar Tunggal



2. Saklar Ganda



3. Saklar Tukar



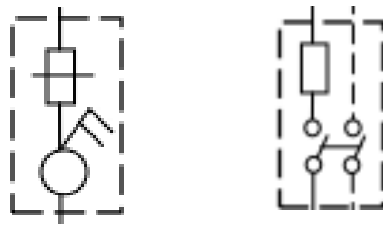
4. Kotak Kontak



5. Lampu

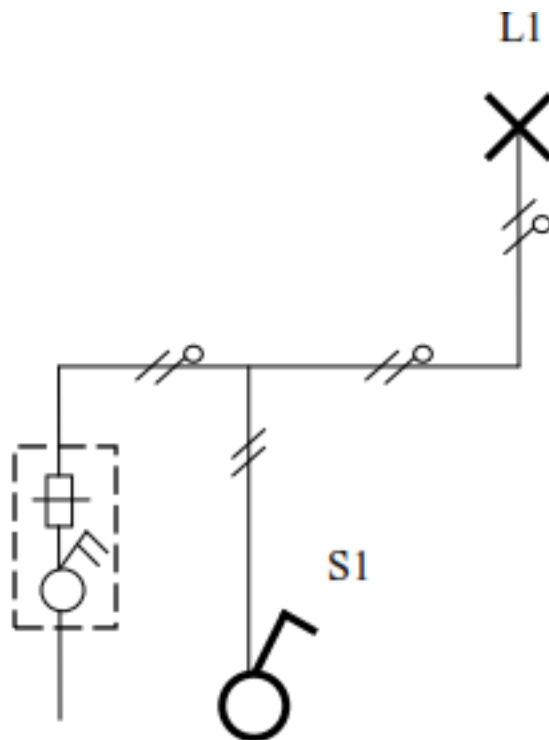


6. Sekring

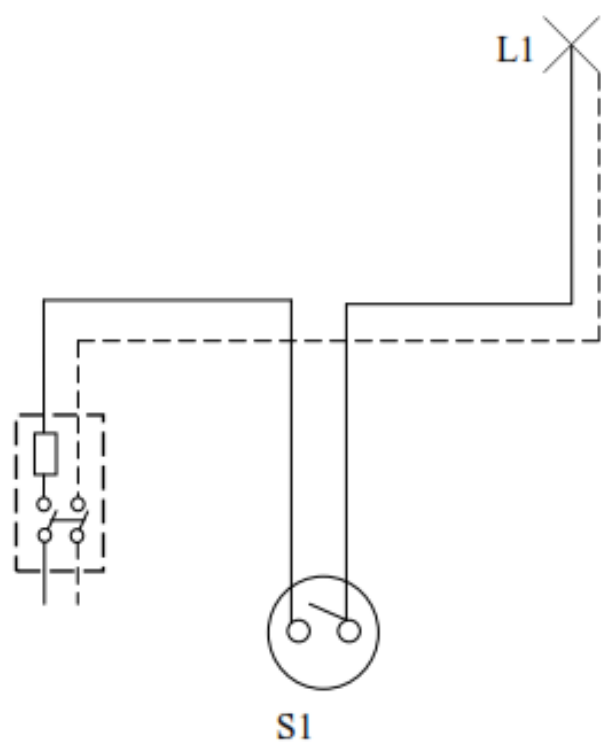


B. One Line Diagram dan Wiring Diagram

One line diagram merupakan gambar satu garis pada instalasi penerangan dimana digambarkan simbol dari kelengkapan rangkaian instalasi penerangan dan juga jumlah kabel yang digunakan. Contoh dari one line diagram sebagai berikut



Wiring diagram merupakan diagram pelaksanaan atau diagram garis ganda dimana digambarkan simbol konstruksi dari kelengkapan rangkaian instalasi penerangan listrik. Contoh dari wiring diagram sebagai berikut



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Instalasi Penerangan Listrik
Kelas/Semester	: XI / 3
Materi Pokok	: Instalasi Penerangan Listrik Domestik
Sub Materi	: Memasang Rangkaian Instalasi Listrik
Alokasi waktu	: 4 X 45
Pertemuan ke	: 4

B. Kompetensi Inti

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang anutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam perancangan instalasi penerangan listrik
- 1.2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam perancangan instalasi penerangan listrik.
- 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.

- 2.2. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melakukan tugas di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 3.2. Menafsirkan gambar kerja pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik.
- 3.2.2. Menentukan gambar / denah situasi IPL domestik.
- 3.2.3. Membedakan sistem diagram satu garis (OLD) rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu dan sistem diagram garis ganda (WD) IPL domestik.
- 4.2 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.2. Membuat gambar layout komponen kelengkapan IPL domestik.
- 4.2.3. Membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
- 4.2.4. Membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
- 4.2.5. Merangkai rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu pada trainer.

I. Tujuan Pembelajaran

5. Melalui Diskusi dan telaah buku teks peserta didik menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan pemasangan IPL domestik secara santun dan menghargai pendapat pihak lain.
6. Melalui observasi peserta didik menentukan gambar situasi IPL domestik secara teliti dan bertanggung jawab.
7. Melalui diskusi dan telaah buku teks peserta didik membandingkan sistem diagram garis tunggal dan diagram garis ganda secara cerdas dan cermat.

- Melalui diskusi dan telaah buku referensi membuat gambar layout komponen keleng-kapan IPL domestik secara santun dan bertanggung jawab.
- Melalui diskusi dan telaah buku referensi peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik secara santun dan bertanggung jawab.
- Melalui diskusi dan telaah bu-ku teks peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik secara santun, cermat dan bertanggung jawab.

J. Materi Pembelajaran

- Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik.
- Gambar rangkaian instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.
- Komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.
- Perencanaan rangkaian instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.

K. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based learning*
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, praktikum.
- Media Pembelajaran : LCD, Laptop, Bahan Tayang (PPT)

L. Sumber Belajar : Buku Siswa, jurnal, PUIL 2000, artikel lain yang relevan, BSE

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin do’a pada saat pembelajaran akan dimulai. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk Guru menjelaskan manfaat penguasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik.	
Kegiatan Inti	<p>5. Mengamati</p> <p>Guru : menjelaskan tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : mengamati penjelasan guru tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>6. Menanya</p> <p>Guru : menawarkan kesempatan bertanya kepada siswa jika belum paham tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : bertanya kepada guru ketika masih belum paham penjelasan guru tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Guru : Guru mendorong peserta didik melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>Siswa : peserta didik melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>7. Mengasosiasi</p> <p>Guru : Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>Siswa : siswa melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>8. Mengomunikasikan</p> <p>Guru : guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	praktik. Siswa : siswa membuat laporan hasil praktik.	
Penutup	6 Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 7 Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 8 Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 9 Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. 10 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	20 Menit

N. PENILAIAN

- 1. Penilaian Sikap**
(Terlampir)
- 2. Penilaian Keterampilan**
(Terlampir)

Magelang,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Pundi Trikoranto
NIP. 19621219 198703 1 016

Faris Ramadhan
NIM 13501241033

1. Penilaian Sikap

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap (Sosial)

N o	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggun g Jawab	Santun
1.	ABDUNNUURU				
2.	AFWAN CHUSNI MURTADHO				
3.	AGUNG DWI CAHYO				
4.	AHMAD AJI PURNOMO				
5.	AHMAD BAGUS SETIAWAN				
6.	AHMAD CHAIRUL MUNA				
7.	BAROKAH				
8.	DEFRI TRI MELIANO ARIFIN				
9.	DILLA NURUSYARIFAH				
10 .	DIMAS ARISCA TOFAN FELANY				
11 .	DIYAH FEBRI YANTRI				
12 .	DWIKY SURYA HIDAYAT				
13 .	FARID AFFANDY				
14 .	GEGA BRAMASTA HARIYONO				
15 .	IRFANA WAJIHAN				
16	IVAN SAIFUDIN				

.					
17	JATI FARHAN FIRMANSYAH				
18	LAELY SOFIANA				
19	LUSI WIDOWATI				
20	MAHMUD				
21	MARYOTO				
22	MUHAMAD FIRLI MAULANA				
23	MUHAMAD NURCAHYONO				
24	MUSTATIAH				
25	RISQI PUTRI LATIFA				
26	ROFU MODODAH				
27	RONALD DYCKMAN PURNOMO				
28	ROYHAN FADHIL FAWWAZ				
29	SELY NATASYA				
30	SITI RAHADATUL AIS				
31	WISNU BAYU PRABOWO				
32	ZULFIKAR DANINDRA WIRA PRADIPTA				

N o	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggun g Jawab	Santun
1.	AHMAD FAUZI				
2.	AHMAD SAUQI				
3.	AHMAD SULISTYO				
4.	ALDI ARIYANTO				
5.	ANDRE DEWATARA DWI PUTRA				
6.	ANGGER AKBAR PANGESTU				
7.	ANISA LARASATI				
8.	DEWI WULANDARI				
9.	DEWI YUNIARTI				
10	DWI SARASWATI				
.					
11	FERRY FIRMANSYAH				
.					
12	GALANG PANJI PRASETYA				
.					
13	HAMMAM ARKAN FAIQ NASUTION				
.					
14	HASABI ALFI YUARNA ARIZONA				
.					
15	LORENSIUS RAYMONDO BAGAS L K				
.					
16	LUQMAN CAHYA NUGROHO				
.					
17	MAHARSMA RORIRULIA				

.	SWADANI				
18.	MIZAN AL AKMAL FAIZI				
19.	MUHALI ALEX HARTONO				
20.	MUHAMAD NURROHMAN				
21.	MUHAMMAD AFFAN JAZAUL HAQ				
22.	NAUFAL HAMMAM				
23.	NUR ROFIQ				
24.	PRAMUDIANTO DWI SAPUTRO				
25.	REDA EKA SEJATI				
26.	REZA FADIA SAPUTRA				
27.	ROFIANA RAHAYU				
28.	WAHYU AGUS WIDADI				
29.	WAHYU AJI SAPUTRA				
30.	WAHYU MUHAMMAD IBNU				
31.	WIDI LISTIYANA				
32.	ZUMROTUL SALISA				

N o	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggun g Jawab	Santun
1.	ANTON ADI PUTRA				
2.	ARDI UTOMO				
3.	ARIF SAEFUDIN				
4.	ASKA MARUNA MUHAMMAD				
5.	AVAN DWI ROMADHON				
6.	AZIZ HADI MUNAWAR				
7.	ENI ERMAWATI				
8.	EVA WARDHANI				
9.	HECKEL FERSI RENANDA				
10 .	HENDRAWAN SATRIO KUSUMO				
11 .	ILFAN SETIAWAN				
12 .	IMAN SETIYANTO				
13 .	LARASATI DEWI				
14 .	MILLENIA RAMADANI				
15 .	MUHAMAD ANDI PRASTIYO				
16 .	MUHAMAD EKO SETIABUDI				
17 .	MUHAMMAD FANI SAPUTRO				
18 .	MUHAMMAD IRSYAD				

19 .	MUHAMMAD RIZAL AWALUDIN				
20 .	RICKI DARMAWAN				
21 .	RICKO DARMAWAN				
22 .	RICO RIFKY SUTARYA				
23 .	SALSABIELLA NUR ANNISA M				
24 .	SAYID ADAM BIN MUHAMMAD AGIL AL-ATAS				
25 .	SETYO WIBOWO				
26 .	SITI ROKHIMATUL KHASANAH				
27 .	SUBKAN DIMAS PRATAMA PUTRA				
28 .	SYAIFUL MUJAB				
29 .	TEGUH DWI SAPUTRO				
30 .	WISNU SURYO BASKORO				
31 .	YOSA FEBRI PRASETYA				
32 .	ZALMAN AQIL ZAELANI				

INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah
- d. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

PENGHITUNGAN SKOR PENILAIAN SIKAP

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

2. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi dan Soal Keterampilan

Mata Pelajaran: Instalasi Penerangan Listrik.

Kompetensi Dasar

4.2 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
- 4.2.2. Membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
- 4.2.3. Merangkai rangkaian rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu pada trainer.

Indikator Soal


Disajikan sebuah gambar diagram 1 garis rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu. Siswa diminta untuk melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada trainer.

Jenis Soal

Uraian

Soal

(Terlampir dalam bentuk Jobsheet)

	SMK N 1 MAGELANG JOBSHEET PRAKTIK INSTALASI PENERANGAN LISTRIK		
	No. Job :	Rangkaian Saklar Tunggal dan Ganda Melayani Tiga	Waktu : 4 x 45 Menit
	Semester : 3	Buah Lampu	Tgl : 01-09-2016

A. Tujuan

1. Siswa dapat menggambar rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
2. Siswa dapat merangkai rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.
3. Siswa dapat mengoperasikan rangkaian saklar tunggal dan ganda melayani tiga buah lampu.

B. Dasar Teori

Fungsi saklar adalah sebagai piranti untuk memutuskan dan menghubungkan sumber arus dengan beban (lampu). Salah satu jenis saklar adalah saklar tunggal. Konstruksi dari saklar tunggal adalah satu buah saklar yang memiliki 2 kontak dengan dua posisi yaitu posisi OFF dan posisi ON .Jika saklar berada pada posisi OFF maka kontak saklar tersebut dalam kondisi tidak terhubung atau memutuskan arus listrik, sedangkan pada posisi ON maka kontak saklar itu berada pada posisi terhubung atau menyambungkan arus listrik.

Jenis saklar yang lain yaitu saklar ganda. Konstruksi dari saklar ganda adalah satu buah saklar yang memiliki 4 kontak dengan dua posisi yaitu 2 posisi OFF dan 2 posisi ON. Jika saklar berada pada posisi OFF maka kontak saklar tersebut dalam kondisi tidak terhubung atau memutuskan arus listrik, sedangkan pada posisi ON maka kontak saklar itu berada pada posisi terhubung atau menyambungkan arus listrik. Jika satu kontak saklar itu pada posisi OFF maka kontak yang lainnya tidak akan terpengaruh.

Penggunaan saklar tunggal biasanya digunakan untuk melayani satu buah atau kelompok lampu, sedangkan saklar ganda digunakan untuk melayani dua buah lampu atau kelompok lampu dengan posisi penyambungan adalah dari sumber fasa menuju ke titik tetap saklar, sedangkan pada titik gerak dihubungkan dengan titik tengah pada lampu (fitting). Sedangkan titik netral fitting dihubungkan dengan sumber netral (nol).

C. Alat dan Bahan

- | | |
|------------|--------|
| 1. Trainer | 1 buah |
| 2. Toolbox | 1 buah |

D. Keselamatan Kerja

1. Gunakan *wearpack* atau pakaian kerja praktek.
2. Hati – hati saat bekerja dengan alat yang berhubungan dengan listrik.
3. Gunakanlah alat dan bahan sesuai dengan fungsinya.
4. Laksanakan praktik sesuai dengan prosedur kerja.
5. Apabila ada kesulitan konsultasikan dengan guru.

E. Langkah Kerja

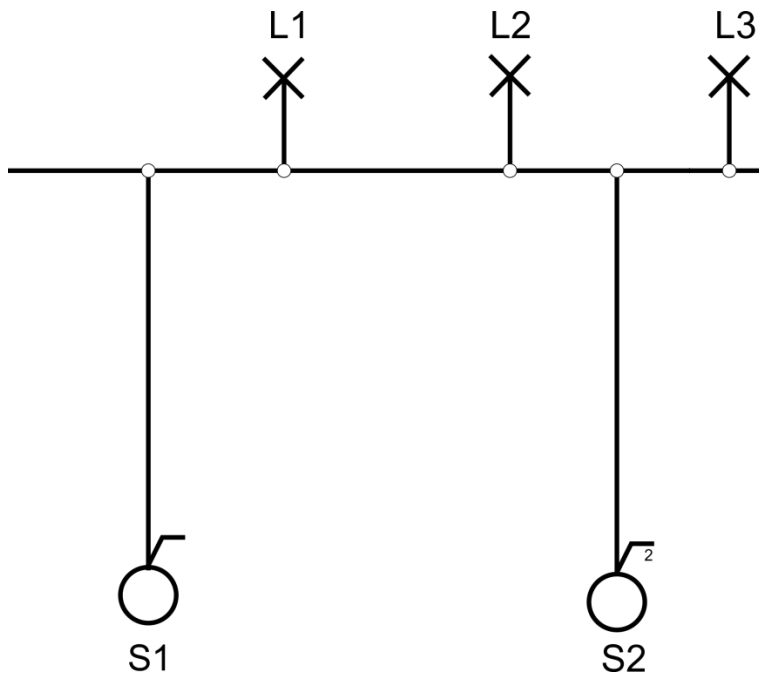
1. Siapkan alat dan bahan praktek
2. Lengkapilah diagram satu garis yang terlampir dan gambarkan pelaksanaannya
3. Rangkailah instalasi kelistrikan seperti pada gambar pelaksanaan yang sudah dibuat
4. Jika telah selesai, laporkan pada guru untuk diperiksa sebelum sumber listrik dinyalakan
5. Lakukan pengujian pada rangkaian instalasi listrik yang sudah dirangkai pada trainer
6. Setelah selesai, bersihkan dan rapikan pekerjaan serta kembalikan alat dan bahan pada tempatnya

F. Tugas

1. Lengkapilah diagram satu garis (OLD) rangkaian instalasi listrik satu saklar tunggal dan satu saklar ganda untuk melayani tiga buah lampu.
2. Gambarkan wiring diagram dari rangkaian instalasi listrik satu saklar tunggal dan satu saklar ganda untuk melayani tiga buah lampu.
3. Analisislah rangkaian listrik tersebut.

G. Lembar Tugas

1. Diagram satu garis (OLD)



2. Wiring diagram

3. Analisis Rangkaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Instalasi Penerangan Listrik
Kelas/Semester	: XI / 3
Materi Pokok	: Instalasi Penerangan Listrik Domestik
Sub Materi	: Memasang Rangkaian Instalasi Listrik
Alokasi waktu	: 4 X 45
Pertemuan ke	: 6

C. Kompetensi Inti

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang anutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam perancangan instalasi penerangan listrik
- 1.2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam perancangan instalasi penerangan listrik.
- 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 2.2. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam

menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melakukan tugas di bidang Instalasi Penerangan Listrik.

- 2.3. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.
- 3.2. Menafsirkan gambar kerja pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan IPL domestik.
- 3.2.2. Menentukan gambar / denah situasi IPL domestik.
- 3.2.3. Membedakan sistem diagram satu garis (OLD) instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal yang dilengkapi dengan kotak kontak dan sistem diagram garis ganda (WD) IPL domestik.
- 3.2.4. Merancang gambar pemipaan IPL domestik.
- 4.2 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Melakukan survey lokasi dan membuat gambar denah situasi lokasi bangunan IPL domestik.
- 4.2.2. Membuat gambar layout komponen kelengkapan IPL domestik.
- 4.2.3. Membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal.
- 4.2.4. Membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal.

O. Tujuan Pembelajaran

11. Melalui Diskusi dan telaah buku teks peserta didik menjelaskan gambar simbol dan konstruksi kelengkapan pemasangan IPL domestik secara santun dan menghargai pendapat pihak lain.
12. Melalui observasi peserta didik menentukan gambar situasi IPL domestik secara teliti dan bertanggung jawab.
13. Melalui diskusi dan telaah buku teks peserta didik membandingkan sistem diagram garis tunggal dan diagram garis ganda secara cerdas dan cermat.
14. Melalui diskusi peserta didik menerapkan sistem pemipaan yang digunakan untuk IPL domestik secara santun dan menghargai pendapat pihak lain.

15. Melalui survey dan telaah buku teks peserta didik membuat gambar denah situasi lokasi bangunan IPL domestik secara santun, cerdas dan bertanggung jawab.
16. Melalui diskusi dan telaah buku referensi membuat gambar layout komponen keleng-kapan IPL domestik secara santun dan bertanggung jawab.
17. Melalui diskusi dan telaah buku referensi peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik secara santun dan bertanggung jawab.
18. Melalui diskusi dan telaah bu-ku teks peserta didik membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik secara santun, cermat dan bertanggung jawab.

P. Materi Pembelajaran

8. Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik.
9. Gambar rangkaian instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.
10. Komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.
11. Perencanaan rangkaian instalasi penerangan listrik pada bangunan gedung.

Q. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

9. Pendekatan : Saintifik
10. Model : *Problem Based learning*
11. Metode Pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, praktikum.
12. Media Pembelajaran : LCD, Laptop, Bahan Tayang (PPT)

R. Sumber Belajar : Buku Siswa, jurnal, PUIL 2000, artikel lain yang relevan, BSE

S. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin do’a pada saat pembelajaran akan dimulai. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk Guru menjelaskan manfaat penguasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran instalasi 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penerangan listrik.	
Kegiatan Inti	<p>9. Mengamati</p> <p>Guru : menjelaskan tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : mengamati penjelasan guru tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>10. Menanya</p> <p>Guru : menawarkan kesempatan bertanya kepada siswa jika belum paham tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Siswa : bertanya kepada guru ketika masih belum paham penjelasan guru tentang gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung, komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Guru : Guru mendorong peserta didik melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>Siswa : peserta didik melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>11. Mengasosiasi</p> <p>Guru : Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>Siswa : siswa melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.</p> <p>12. Mengomunikasikan</p> <p>Guru : guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil praktik.</p>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Siswa : siswa membuat laporan hasil praktik.	
Penutup	<p>11 Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi</p> <p>12 Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi.</p> <p>13 Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru</p> <p>14 Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>15 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	20 Menit

T. PENILAIAN

- 1. **Penilaian Sikap**
(Terlampir)
- 2. **Penilaian Ketrampilan**
(Terlampir)

Magelang,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Pundi Trikoranto
NIP. 19621219 198703 1 016

Faris Ramadhan
NIM 13501241033

1. Penilaian Sikap

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap (Sosial)

N o	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggun g Jawab	Santun
1.	ANTON ADI PUTRA				
2.	ARDI UTOMO				
3.	ARIF SAEFUDIN				
4.	ASKA MARUNA MUHAMMAD				
5.	AVAN DWI ROMADHON				
6.	AZIZ HADI MUNAWAR				
7.	<i>ENI ERMAWATI</i>				
8.	<i>EVA WARDHANI</i>				
9.	HECKEL FERSI RENANDA				
10	HENDRAWAN SATRIO KUSUMO				
11	ILFAN SETIAWAN				
12	IMAN SETIYANTO				
13	<i>LARASATI DEWI</i>				
14	<i>MILLENIA RAMADANI</i>				
15	MUHAMAD ANDI PRASTIYO				
16	MUHAMAD EKO SETIABUDI				
17	MUHAMMAD				

.	FANI SAPUTRO				
18.	MUHAMMAD IRSYAD				
19.	MUHAMMAD RIZAL AWALUDIN				
20.	RICKI DARMAWAN				
21.	RICKO DARMAWAN				
22.	RICO RIFKY SUTARYA				
23.	SALSABIELLA NUR ANNISA M				
24.	SAYID ADAM BIN MUHAMMAD AGIL AL-ATAS				
25.	SETYO WIBOWO				
26.	SITI ROKHIMATUL KHASANAH				
27.	SUBKAN DIMAS PRATAMA PUTRA				
28.	SYAIFUL MUJAB				
29.	TEGUH DWI SAPUTRO				
30.	WISNU SURYO BASKORO				
31.	YOSA FEBRI PRASETYA				
32.	ZALMAN AQIL ZAELANI				

INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Disiplin

- e. Tertib mengikuti instruksi
- f. Mengerjakan tugas tepat waktu
- g. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- h. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- e. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- f. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- g. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- h. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- e. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- f. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- g. Mengajukan usul pemecahan masalah
- h. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- e. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- f. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- g. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- h. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

PENGHITUNGAN SKOR PENILAIAN SIKAP

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

2. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi dan Soal Keterampilan

Mata Pelajaran: Instalasi Penerangan Listrik.

Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Melakukan survey lokasi dan membuat gambar denah situasi lokasi bangunan IPL domestik.
- 4.2.2. Membuat gambar layout komponen kelengkapan IPL domestik.
- 4.2.3. Membuat gambar diagram instalasi sistem satu garis IPL domestik instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal.
- 4.2.4. Membuat gambar diagram instalasi sistem garis ganda IPL domestik instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal.

Indikator Soal

Disajikan sebuah gambar diagram 1 garis instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal. Siswa diminta untuk melakukan pemasangan instalasi penerangan listrik pada papan.

Jenis Soal

Uraian

Soal

(Terlampir dalam bentuk Jobsheet)



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1MAGELANG



KETENAGALISTRIKAN

JOB SHEET

Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik		No. 01/TIPTL/DIL
	Pemasangan Instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal	NAMA :
Tingkat /SMT : XI/ 3		KELAS :
WAKTU : 8 x 45"		No. Abs. :

I. TUJUAN

1. Dapat menentukan komponen dalam pemasangan instalasi listrik penerangan
2. Dapat melaksanakan kegiatan pemasangan sistem pemipaan dengan benar
3. Dapat merangkai instalasi sistem out bow satu lampu dilayani satu saklar tunggal.
4. Dapat menjelaskan cara kerja rangkaian instalasi satu lampu yang dilayani satu saklar tunggal.

II. TEORI SINGKAT

Fungsi saklar adalah sebagai piranti untuk memutuskan dan menghubungkan sumber arus dengan beban (lampu). Salah satu jenis saklar adalah saklar tunggal. Konstruksi dari saklar tunggal adalah satu buah saklar yang memiliki 2 kontak dengan dua posisi yaitu posisi OFF dan posisi ON. Jika

saklar berada pada posisi OFF maka kontak saklar tersebut dalam kondisi tidak terhubung atau memutuskan arus listrik, sedangkan pada posisi ON maka kontak saklar itu berada pada posisi terhubung atau menyambungkan arus listrik.

Penggunaan saklar tunggal biasanya digunakan untuk melayani satu buah atau kelompok lampu, dengan posisi penyambungan adalah dari sumber fasa menuju ke titik tetap saklar, sedangkan pada titik gerak dihubungkan dengan titik tengah pada lampu (fitting). Sedangkan titik netral fitting dihubungkan dengan sumber netral (nol).

III. ALAT DAN BAHAN

Bahan

No.	NAMA BAHAN/ ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH
1.	Saklar tunggal out bow	220 V /6 A	1 buah
2.	Fitting	250 V/6 A	1 buah
3.	Roset	Kayu	3 buah
4.	Pipa	Ø 5/8"	2 m
5.	Kotak Kontak	100 VA	1 buah
6.	T dos	Ø 5/8"	1 buah
7.	Klem	Ø 5/8"	24 buah
8.	Paku Sekrup	¾" x 6	48 buah
9.	Paku Sekrup	1" x 6	6 buah
10	Tule	Ø 5/8"	4 buah
11	Kabel NYA hitam	1,5 mm ²	210 cm

12.	Kabel NYA merah	1,5 mm ²	240 cm
13.	Elbow	Ø 5/8"	1 buah
14.	Lampu Pijar	25 Watt/250 V	2 buah

Alat

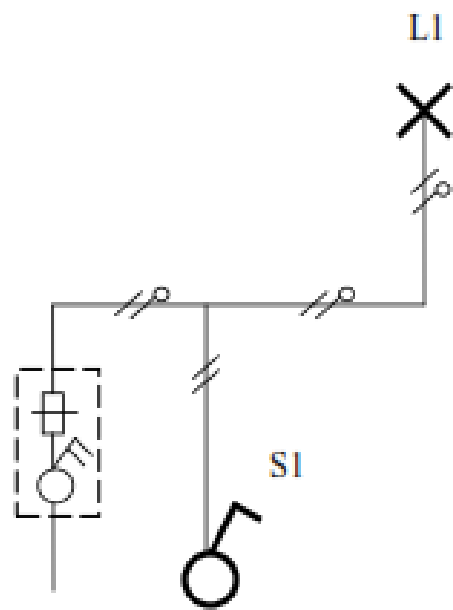
No.	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH
1.	Obeng +	¾"	1 buah
2.	Obeng -	¾"	1 buah
3.	Jara/Uncek	standar	1 buah
4.	Gergaji	Standar	1 buah
5.	Tang Pengupas	standar	1 buah
6.	Tang Pemotong	standar	1 buah
7.	Tang Kombinasi	Standar	1 buah
8.	Roll Meter	2 meter	1 buah
9.	Multimeter	20 kΩ/v	1 buah
10.	Tang Pembulat	standar	1 buah

IV. KESELAMATAN KERJA

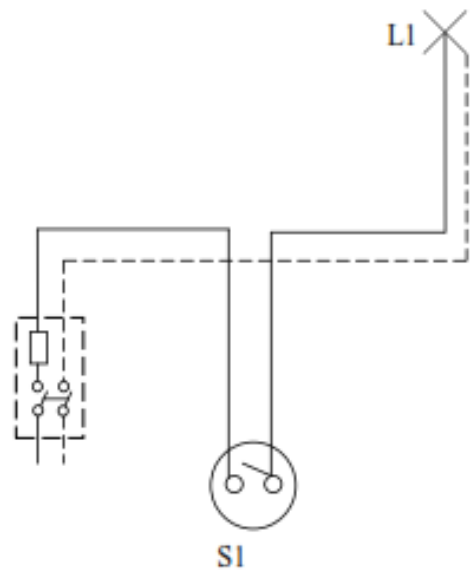
- Gunakan pakaian kerja laboratorium/praktek.
- Periksa komponen yang akan digunakan.
- Gunakan alat sesuai petunjuk kerja.
- Tempatkan alat dan bahan pada tempat yang aman.
- Jangan hubungkan rangkaian dengan sumber tegangan sebelum yakin benar.
- Lakukan pengamatan sesuai langkah kerja.
- Bertanyalah kalau mengalami kesulitan.
- Bekerjalah dengan hati-hati.

V. GAMBAR PERCOBAAN

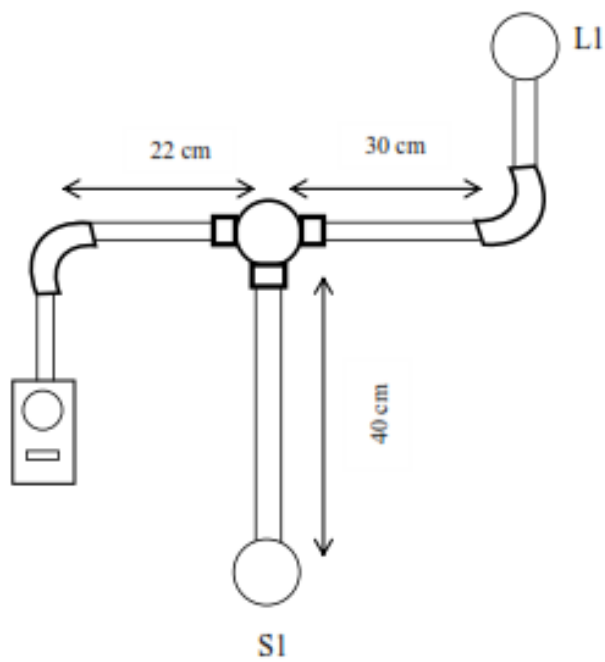
a. Diagram Garis Tunggal



b. Diagram Pelaksanaan



c. Gambar Pemipaan



VI. LANGKAH KERJA

- 1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2. Potong pipa seperti ukuran pada gambar kerja.
- 3. Pasang pipa seperti pada gambar kerja.
- 4. Masukkan kabel sesuai dengan gambar rangkaian.
- 5. Pasang komponen saklar, fitting dan kotak kontak seperti pada gambar.
- 6. Sambungkan kabel ke dalam komponen-komponen instalasi seperti pada gambar.
- 7. Uji rangkaian tanpa beban dengan menggunakan multimeter.
- 8. Setelah yakin benar pasanglah lampu pada fitting.
- 9. Uji rangkaian dengan sumber tegangan.
- 10. Setelah selesai bongkar rangkaian yang telah dibuat.
- 11. Kembalikan alat dan bahan ketempat semula.
- 12. Buatlah analisa kerja dari rangkaian yang telah dibuat.

VII. Analisa rangkaian

a. Tabel Kebenaran

Fuse	S1	L1
ON	OFF	
ON		

b. Cara Kerja Rangkaian

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 KOTA MAGELANG

Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan

Paket Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

Kelas /Semester : XI / 3 dan 4

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam perancangan instalasi penerangan listrik		
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
agama sebagai tuntunan dalam perancangan instalasi penerangan listrik		
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik.		
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melakukan tugas di bidang Instalasi Penerangan Listrik.		
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan pekerjaan di bidang Instalasi Penerangan Listrik</p>		
<p>3.1. Menjelaskan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>4.1 Memasang instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung</p> <p>3.2. Menafsirkan gambar kerja pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>4.2 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan</p>	<p><i>IPL Domestik / IPL Bangunan Sederhana</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Lampu Penerangan (Lighting) : <ol style="list-style-type: none"> Dasar-dasar Lampu Penerangan. Rekomendasi Lampu Penerangan untuk Pemasangan Luar dan Dalam. Luminasi. Jenis-jenis lampu penerangan dan sumber cahaya. Pengontrolan lampu penerangan. Lampu penerangan dan manajemen ruangan, lampu darurat. Perhitungan kuantitas luminasi. Perbaikan lampu penerangan. Perangkat hubung bagi utama. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peralatan dan kelengkapan pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis peralatan dan kelengkapan komponen instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung</p> <p>3.3 Mendeskrripsikan karakteristik instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>4.3 memeriksa instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p>	<p>10. Pemilihan gawai pengaman.</p> <p>11. Kalkulasi kebutuhan daya.</p> <p>12. Koreksi faktor daya.</p> <p>13. Contoh perhitungan instalasi penerangan listrik.</p> <p>14. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor (ELCB).</p> <p>15. Pemakaian kapasitor dalam instalasi penerangan listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung. <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. Perangkat PHB tegangan rendah. Pemilihan gawai pengaman. Jenis-jenis rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung Gambar rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung. 	<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis komponen dan perlengkapan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.. serta fungsinya <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan komponen dan perlengkapan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>6. Komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>7. Perencanaan rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p> <p>8. Koordinasikan persiapan pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>9. Teknik dan prosedur pemasangan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung.</p>	<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang komponen dan perlengkapan instalasi lampu penerangan pada bangunan gedung dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Menjelaskan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>4.4 Memasang komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>3.5 Menafsirkan gambar kerja pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga</p>	<p><i>IPL Non Domestik / IPL Bangunan Tidak Sederhana</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>) : <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. Jenis-jenis lampu penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). Perhitungan kuantitas luminasi Perangkat hubung bagi utama. Pemilihan gawai pengaman. Kalkulasi kebutuhan daya. Pengaruh luar (gangguan). Koreksi faktor daya. Contoh perhitungan instalasi listrik. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor. Pemakaian kapasitor dalam jaringan listrik tegangan rendah. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peralatan dan kelengkapan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>4.5 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>3.6 Mendeskripsikan karakteristik komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>) : <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. Perangkat PHB tegangan rendah. Pemilihan gawai pengaman. Jenis-jenis rangkaian instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). Gambar rangkaian instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). Komponen dan perlengkapan pada perencanaan instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa 	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>4.6 Memeriksa komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p>	<p>tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>)..</p> <p>7. Perencanaan rangkaian instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>8. Koordinasikan persiapan pemasangan instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>). kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>9. Teknik dan prosedur pemasangan instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p>	<p>pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>).</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang komponen dan sirkit motor kontrol dengan pemasangan komponen dan sirkit instalasi listrik tegangan rendah fasa tunggal dan fasa tiga yang digunakan untuk penerangan piranti elektronik dan piranti rumah tangga (<i>home appliances</i>) dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menjelaskan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>4.7 Memasang lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>3.8 Menafsirkan gambar kerja pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>4.8 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>3.9 Mendeskripsikan karakteristik</p>	<p><i>IPL Pasangan Luar Bangunan/ Out Door</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>) : <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik.. Jenis-jenis lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). Perhitungan kuantitas luminasi Perangkat hubung bagi utama. Pemilihan gawai pengaman. Kalkulasi kebutuhan daya. Pengaruh luar (gangguan). Koreksi faktor daya. Contoh perhitungan instalasi listrik. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor. Pemakaian kapasitor dalam jaringan listrik tegangan rendah. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peralatan dan kelengkapan komponen dan sirkit lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan komponen dan sirkit lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>4.9. Memeriksa lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>) : <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. Perangkat PHB tegangan rendah. Pemilihan gawai pengaman. Jenis-jenis lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). Gambar rangkaian lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).. Komponen dan perlengkapan pada perencanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>)... Perencanaan rangkaian lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). Koordinasikan persiapan pemasangan lampu 	<p>dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan komponen dan sirkit lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pemasangan komponen dan sirkit lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>). kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>9. Teknik dan prosedur pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>).</p>	<p>komponen dan sirkit motor kontrol dengan pemasangan komponen dan sirkit lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan lapangan (<i>out door</i>) dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar</p>
<p>3.10 menjelaskan pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut).</p> <p>4.10 Memasang lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut).</p>	<p><i>IPL Lampu Tanda / Isyarat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut) : <ol style="list-style-type: none"> Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. Jenis-jenis lampu penerangan tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut) 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peralatan dan kelengkapan komponen dan sirkit lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut). <p>Menanya :</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.11 Menafsirkan gambar kerja pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>4.11 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>3.12 Mendeskripsikan karakteristik lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>4.12 Memeriksa lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas,</p>	<p>3. Perhitungan kuantitas luminasi</p> <p>4. Perangkat hubung bagi utama.</p> <p>5. Pemilihan gawai pengaman.</p> <p>6. Kalkulasi kebutuhan daya.</p> <p>7. Pengaruh luar (gangguan).</p> <p>8. Koreksi faktor daya.</p> <p>9. Contoh perhitungan instalasi listrik.</p> <p>10. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor.</p> <p>11. Pemakaian kapasitor dalam jaringan listrik tegangan rendah.</p> <p>• Pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik. 2. Perangkat PHB tegangan rendah. 3. Pemilihan gawai pengaman. 4. Jenis-jenis lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut). 	<p>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan komponen dan sirkit lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>• Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan komponen dan sirkit lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>• Mengkatagorikan data dan menentukan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
papan reklame/Billboard dan lampu kabut)	<p>5. Gambar rangkaian lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut)</p> <p>6. Komponen dan perlengkapan pada perencanaan pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>7. Perencanaan pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p> <p>8. Koordinasikan persiapan pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut). kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>10. Teknik dan prosedur pemasangan lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/Billboard dan lampu kabut).</p>	<p>hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pemasangan komponen dan sirkit lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut).</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang komponen dan sirkit motor kontrol dengan pemasangan komponen dan sirkit lampu tanda (tanda bahaya, lampu lalu lintas, papan reklame/<i>Billboard</i> dan lampu kabut) dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar

Matriks Kegiatan Individu PPL / Magang III

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III		Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
			Juli					Agustus				September				
			I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	R	P
A	Kegiatan Mengajar															
	1. Observasi	R	4	4	4	4									16	
		P		4	4											8
	2. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas	R			2										2	
		P			2											2
	3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
		P						3		6		3				12
	4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing	R				1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P				3	3	3	3		2	2	2			18
	5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	R					10	10	10	10					40	
		P					10	10	5							25
	6. Membuat Media Pembelajaran	R					4	4	4	4	4	4	4	4	32	
		P					2	2	2	1	1	1	1			10
	7. Praktik Mengajar Terbimbing	R						12	6						18	
		P					12	6	6							24
	8. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja	R							1	1	1	1	1	1	6	

	Siswa	P											3	3		6
	9. Praktik Mengajar Mandiri	R								16	16	16	16	16	80	
		P								6	12	12	6	12		48
B	Kegiatan Non Mengajar															
	1. Membantu Kegiatan Guru Pembimbing	R					1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P					6	6	2							14
	3. Piket Pagi/Kedisiplinan dan Piket Guru	R					6	6	6	6	6	6	6	6	48	
		P						6	6		6	6	6	6		36
	4. Mengikuti Upacara Bendera	R					1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P					1	1	1	1	1	1	1	1		9
	5. Mengikuti Senam SKJ/Gerak Jalan	R					1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P					1	1	1	1	1	1	1	1		9
	6. Menyusun Laporan PPL	R										5	5	5	15	
		P										5	5	5		15
C	Program Tambahan															
	1. Kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI	P								20						20
	3. Pembuatan Trainer Penerangan	P						6	6							12
	4. Menginstalasi listrik 3 fasa di bengkel	P							4	4						8
		P														
		P														
		P														
		P														
		P														

Jumlah Jam	R	5	5	7	8	25	37	32	42	32	37	37	37	304	
	P	0	4	6	5	35	44	36	39	23	31	25	28		276

Magelang, 18 Juli 2016

Mengetahui / menyetujui

Kepala Sekolah



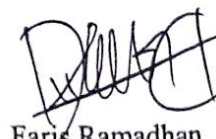
Drs. Nisandi, M.T.
NIP. 19600814 198803 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Sunyoto, M.Pd.
NIP. 19521109 197803 1 003

Mahasiswa,



Faris Ramadhan
NIM. 13501241033

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG

ALAMAT SEKOLAH / : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG

GURU PEMBIMBING : Drs. PUNDI TRIKORANTO

NAMA MAHASISWA : FARIS RAMADHAN

NO. MAHASISWA : 13501241033

FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. ELEKTRO

DOSEN PEMBIMBING : Drs. SUNYOTO, M.Pd

Minggu I

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/18 Juli 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Upacara pertama berjalan dengan lancar		
		07.30-08.00	Halal bi halal degan seluruh siswa dan guru SMK N 1 Magelang	Seluruh siswa dan guru serta mahasiswa PPL saling bersalam-salaman		
		08.30-09.00	Konsultasi dengan guru mengenai jadwal mengajar	Mengetahui jadwal mengajar Instalasi Penerangan Listrik	Jadwal yang masih belum pasti	Lebih aktif bertanya kepada guru pembimbing mengenai perubahan jadwal

		09.00-15.00	Membantu pembuatan RPP	Pembuatan RPP dan jobsheet	Masih belum terlalu pahan tentang pembagian jam setiap KD	Berkonsultasi dengan guru yang mengampu
2	Selasa/19 Juli 2016	07.00-09.00	Observasi kelas	Mengetahui situasi kelas yang akan di ajar		
		12.00-14.00	Membuat RPP	RPP Instalasi Penerangan Listrik		
3	Rabu/20 Juli 2016	09.00-10.00	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas		
4	Kamis/21 Juli 2016	08.00-10.00	Piket ketertiban dan piket ruang guru	Mengetahui kegiatan piket di ruang guru dan di depan gerbang sekolah		
5	Jumat/22 Juli 2016					

Minggu II

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Senin/ 25 Juli 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan hikmat		
		07.30-12.00	Pembuatan RPP	Mengetahui materi apa saja yang akan disampaikan		
		13.00-15.00	Observasi kegiatan pembelajaran kelas XI	Mengetahui proses kegiatan pembelajaran di kelas XI		
7	Selasa/26 Juli 2016					
		07.00-15.00	Melanjutkan pembuatan RPP dan Jobsheet	RPP dan jobsheet siap di cetak		
8	Rabu/27 Juli 2016	07.00-11.45	Konsultasi terkait RPP dan Jobsheet yang sudah dibuat	Mendapat masukan untuk perbaikan RPP dan Jobsheet yang sudah dibuat		
9	Kamis/28 Juli 2016	10.15-16.00	Revisi RPP dan Jobsheet	RPP dan Jobsheet yang sudah direvisi		

10	Jumat/29 Juli 2016	06.50 - 07.45	Senam pagi bersama guru dan murid			
----	-----------------------	---------------	--------------------------------------	--	--	--

Minggu III

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Senin/1 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan hikmat		
		08.15-16.00	Persiapan pembuatan media pembelajaran	Diperoleh media pembelajaran		
12	Selasa/2 Agustus 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan trainer penerangan			
		12.00 – 16.00	Persiapan mengajar pertama	Mengulas materi yang akan disampaikan		
13	Rabu/3 Agustus 2016	10.00 – 16.00	Praktik mengajar kelas XI LB	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan		
14	Kamis/4 Agustus 2016	06.15 – 07.00	Piket ketertiban			
		07.00 – 13.00	Pembuatan trainer penerangan			

15	Jumat/5 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat bersama guru dan karyawan			
		08.00 – 11.00	Piket ruang guru			

Minggu IV

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Senin/8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar		
		08.00 – 12.00	Pembuatan Trainer Penerangan			
		12.00 – 16.00	Mencari referensi bahan ajar	Mendapat materi dari internet		
17	Selasa/9 Agustus 2016	07.00 – 16.00	Pembuatan RPP			
18	Rabu/10 Agustus 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan trainer penerangan			
19	Kamis/11 Agustus 2016	06.15 – 07.00	Piket Ketertiban			
		07.00 – 13.00	Piket ruang guru			

20	Jumat/12 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Senam pagi bersama warga SMK			
		08.00 – 10.00	Mencari materi pembelajaran	Mendapat materi dari internet		

Minggu V

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Senin/15 Agustus 2016	07.00 – 13.00	Kegiatan lomba HUT RI dan HUT SMK			
22	Selasa/16 Agustus 2016	07.00 – 13.00	Kegiatan jalan sehat dan pembagian doorprize			
23	Rabu/17 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Upacara HUT RI ke 70			
24	Kamis/18 Agustus 2016	06.15 – 07.00	Piket Ketertiban			
		08.00 – 14.00	Instalasi bengkel listrik			
25	Jumat/19 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Senam pagi bersama warga SMK			
		08.00 – 11.00	Piket ruang guru			

Minggu VI

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26	Senin/22 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera hari senin			
		08.00 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
27	Selasa/23 Agustus 2016	07.00 – 16.00	Pembuatan RPP			
28	Rabu/24 Agustus 2016	07.00 – 11.00	Instalasi listrik 3 fasa di bengkel listrik			
		12.00 – 16.00	Piket ruang guru			
29	Kamis/25 Agustus 2016	06.15 – 07.00	Piket ketertiban			
		13.00 – 16.00	Piket ruang guru			
30	Jumat/26 Agustus	07.00 – 08.00	Senam pagi bersama warga SMK			

	2016					
--	------	--	--	--	--	--

Minggu VII

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
31	Senin/29 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan hikmat		
		08.15-16.00	Mengajar kelas XI LA	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib		
32	Selasa/30 Agustus 2016	09.00 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
33	Rabu/31 Agustus 2016	08.30 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
34	Kamis/1 September 2016	06.15 – 07.00	Piket ketertiban			
		07.00 – 16.00	Mengajar kelas XI LB	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib		
35	Jumat/2	07.00 – 08.00	Jalan sehat bersama guru			

	September 2016		dan karyawan			

Minggu VIII

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
36	Senin/5 September 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera hari senin			
		08.00 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
37	Selasa/6 September 2016	10.00 – 12.30	Mendampingi guru mengajar			
38	Rabu/7 September 2016	07.00 – 10.00	Mengajar kelas XI LC	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan		
39	Kamis/8 September 2016	07.00 – 13.00	Piket ruang guru			
40	Jumat/9 September 2016	07.00 – 08.00	Senam pagi bersama warga SMK			

Minggu IX

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
41	Senin/12 September 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera hari senin			
		13.00 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
42	Selasa/13 September 2016	10.00 – 16.00	Mengajar kelas XI LA	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan		
43	Rabu/14 September 2016	08.30 – 16.00	Mengajar kelas XI LB	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan		
44	Kamis/15 September 2016	07.00 – 16.00	Mendampingi guru mengajar			
45	Jumat/16 September 2016	07.00 – 08.00	Senam pagi bersama warga SMK			

Dokumentasi

